

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dari seluruh informan, observasi lapangan dan dokumen serta literatur pendukung, pada penelitian yang berjudul *Konstruksi Pola Pikir Patriarki Pada Audience Melalui Program Acara Super Deal 2 Milyar*. Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut untuk menjawab rumusan masalah bagaimana konstruksi pola pikir patriarki pada *audience*:

Media massa terutama televisi mempunyai kemampuan untuk membentuk pola pikir *audience*, melalui tahapan kognitif, afektif, dan behavior. *Audience* mendapatkan nilai-nilai patriarki yang disampaikan secara hegemonik melalui program acara Super Deal 2 Milyar dengan menggunakan perempuan sebagai komoditas pemanis untuk menaikkan *rating* acara tersebut. *Audience* program acara Super Deal 2 Milyar mempunyai latar belakang dan pendidikan yang berbeda-beda yang mempengaruhi tingkat kesadaran berpikir mereka. *Audience* cenderung masih memiliki tingkat kesadaran naif (*naival consciousness*), namun belum sampai pada tingkat kesadaran kritis (*critical consciousness*). Dalam konteks ini, tidaklah berlebihan jika kita katakan bahwa proses kerja media dalam menghegemoni masyarakat adalah proses kerja alam bawah sadar.

Tingkat kesadaran berpikir *audience* berbanding terbalik dengan keberhasilan dari hegemoni nilai patriarki yang dilakukan oleh media massa

terutama televisi melalui program acara Super Deal 2 Milyar. Dengan tingkat kesadaran berpikir kritis, *audience* mampu untuk menganalisa, mengolah dan memilah konten-konten media massa. Karena masih berada pada tingkat kesadaran naif maka *audience* menyadari ada yang salah dari nilai patriarki yang disampaikan program acara Super Deal 2 Milyar tetapi mereka belum mampu untuk merumuskan solusi untuk mengatasi pemasalahan tersebut tau malah cenderung untuk membenarkan pola pikir patriarki tersebut seperti dapat dilihat pada sudut pandang informan laki-laki. Sebagai mahasiswa, informan menganggap bahwa tugas mereka hanya belajar pada ruang lingkup disiplin ilmu mereka yakni ilmu komunikasi, tanpa memikirkan permasalahan-permasalahan yang timbul di masyarakat. Konstruksi pola pikir patriarki pada *audience* terbentuk sebagai hasil dari hegemoni media massa terutama televisi, yang salah satunya melalui program acara Super Deal 2 Milyar. Hal tersebut diperkuat dengan masih belum tercapainya tingkat kesadaran kritis *audience* sebagai akibat dari berbagai macam faktor yang membentuk pola pikir *audience*, diantaranya yang berperan penting adalah pendidikan dan media massa.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan pada pelaksanaan penelitian terjadi pada keterbatasan pada lingkup analisis empiris pola pikir, meliputi pendidikan dan media massa. Ada kemungkinan variabel lain yang tidak terlingkupi.

2. Keterbatasan berkaitan dengan metodologi terutama dalam pengembangan instrument penelitian yang disebabkan keterbatasan waktu dan kesempatan, tidak teruji secara sempurna khususnya instrument keterlibatan pemangku kepentingan, sehingga hanya mengandalkan data sekunder berupa dokumentasi dari literatur.
3. Keterbatasan berkenaan dengan teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif, dampak keterbatasan ini pada intrepetasi data secara keseluruhan yang lebih komprehensif. Dengan demikian kesimpulan penelitian perlu diperkaya dengan dengan implementasi penelitian oleh institusi yang memiliki tugas dan kebijakan perubahan secara luas agar diperoleh dampak yang komprehensif dan menyeluruh.

Dikemukakannya keterbatasan ini, diharapkan tidak mengurangi makna dan signifikansi hasil penelitian, namun dapat memberikan makna yang signifikan untuk masyarakat khususnya bagi *audience* program acara Super Deal 2 Milyar.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Merekomendasikan untuk riset-riset selanjutnya untuk membahas lebih dalam lagi tentang aspek-aspek hegemoni yang terjadi di masyarakat dan mempengaruhi kehidupan sosial. Hegemoni nilai-nilai patriarki dan kapitalisme hanyalah salah satu bentuk hegemoni, sekiranya wacana

tentang hegemoni harus terus diperkaya karena hegemoni adalah cara yang paling efektif untuk membentuk dan mengendalikan pola pikir masyarakat pada saat ini.

2. Memperbanyak literatur-literatur, terutama teori-teori kritis yang berguna untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, sehingga mahasiswa tidak lagi steril dari permasalahan sosial. Hal tersebut untuk mencapai tujuan dari Tridarma Perguruan Tinggi yang menyebutkan poin pengabdian kepada masyarakat.
3. Memperbanyak ruang-ruang diskusi untuk membudayakan pemikiran kritis pada ranah mahasiswa. Mahasiswa adalah ujung tombak dari suatu perubahan yang terjadi di suatu bangsa. Dengan mahasiswa yang berkesadaran kritis maka Indonesia akan menjadi negara yang lebih maju dan tidak lagi hanya menjadi sasaran hegemoni kepentingan dari siapapun dan bagaimanapun bentuknya.